



**ANALISIS PENGARUH KURS USD/AUD, SUKU BUNGA, HARGA MINYAK WEST TEXAS INTERMEDIATE, INDEKS ALL ORDINARIES DAN HARGA EMAS DUNIA TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Sektor Mining & Resources Di Bursa Efek Australia (ASX) Periode 2001-2015)**

**Bonar Erwanto, Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si.<sup>1</sup>**  
**Email : terwan22@yahoo.co.id**

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the USD/AUD, interest rates, WTI oil prices, AORD index and NYMEX gold prices on stock returns of mining and resources in Australian capital market. Based on research defined by Nordin brothers and Ismail (2014) and supported by Rostamy, Hosseini and Bakhshitakanlou (2013) these factors are leading indicators that affect stock returns of mining and resources.*

*This research is using non-random sampling method for macroeconomic data in Australia, and it is analyzed with regression. Variable USD/AUD, interest rates, oil prices, AORD index and gold prices are partially and simultaneously analyzed regarding effect to the stock returns of mining and resources in Australian capital market.*

*The results showed that in Australian capital market, the USD/AUD do not have effect with stock returns of mining and resources, interest rates do not have effect with stock returns of mining and it has negative effect with stock returns of resources, other variabls such as oil prices, AORD index and gold price have positive effect with stock returns of mining and resources. The results of this study, referred to the previous literature prove that the leading indicator of macroeconomic influence to cyclical stocks such as stock returns of mining and resources.*

*Keywords : leading indicators, macroeconomic, mining and resources stock returns, exchange rates, interest rates, oil prices, AORD index, gold price*

**PENDAHULUAN**

Saham komoditas memiliki ciri khas yang berbeda dengan sektor lain dikarenakan emiten saham ini penjualannya dalam bentuk komoditas sehingga tidak memiliki nilai tambah dan harga jual tergantung hukum *supply* and *demand* di pasar. Salah satu saham komoditas yang paling sering diperdagangkan adalah saham emiten pertambangan. Saham dengan emiten yang bergerak di sektor pertambangan banyak diperdagangkan di negara produsen bahan tambang salah satunya adalah Australia. Letak geografis Australia yang dekat dengan Indonesia memudahkan orang Indonesia dalam melakukan investasi dan diversifikasi portofolio saham di pasar modal Australia terutama saham emiten pertambangan.

Investasi di pasar modal negara maju seperti Australia lebih aman daripada investasi di negara berkembang karena terdapat pengawasan yang lebih ketat dari otoritas setempat (Eitman, Moffet dan Stonehill, 2011). Letak geografis Australia yang dekat

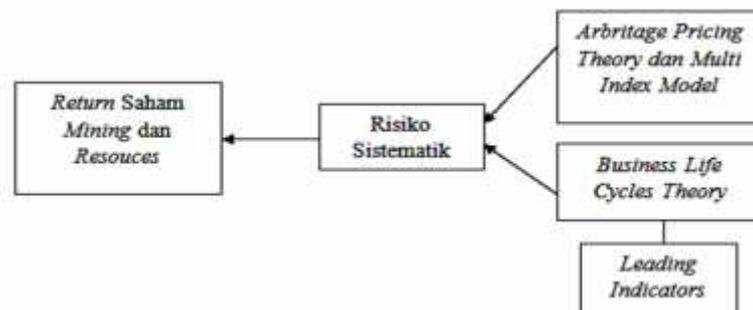
dengan Indonesia memudahkan orang Indonesia dalam melakukan investasi dan diversifikasi portofolio saham di pasar modal Australia terutama saham emiten pertambangan. Investasi di pasar modal negara maju seperti Australia lebih aman daripada investasi di negara berkembang karena terdapat pengawasan yang lebih ketat dari otoritas setempat (Eitman, Moffet dan Stonehill, 2011).

Saham-saham tambang di Australia dikelompokkan dalam indeks AXMM (ASX *Metals & Mining*) serta AXJR (ASX *Resources*), sehingga pergerakan kedua indeks tersebut dapat digunakan sebagai *benchmark* bagi saham *mining* dan *resources*. Jika dibandingkan dengan sektor lain tentunya memiliki perkembangan yang berbeda, sebab saham tambang merupakan *cyclical stocks* yang memiliki siklus tertentu sesuai dengan keadaan makroekonomi. Kondisi makroekonomi sendiri banyak dipengaruhi berbagai faktor yang merupakan *leading indicators* antara lain kurs, suku bunga, harga minyak dng maunia, indeks saham utama dan harga emas dunia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kurs USD/AUD, suku bunga, harga minyak WTI, indeks AORD dan harga emas dunia terhadap *return* saham *mining* dan *resources* di *Australian Stock Exchange* (ASX).

## KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Gambar 1  
Kerangka Pemikiran Teori



Sumber : berbagai jurnal dan literatur dikembangkan untuk penelitian ini

### Pengaruh Kurs Terhadap *Return Saham*

Penelitian terdahulu yang dilakukan Ramos dan Veiga (2011) menemukan pengaruh positif kurs USD terhadap *return* saham *mining* dan *resources*. Pengaruh yang positif ini terjadi karena manajer investasi memiliki ekspektasi bahwa perubahan kurs USD berpengaruh terhadap pendapatan, keuntungan, investasi dan aliran kas yang menyebabkan perubahan nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kal dan Arslaner bersaudara (2014) menurutnya perubahan kurs USD berpengaruh terhadap nilai fundamental terutama pendapatan dalam mata uang lokal yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga *return* saham meningkat.

Kedua hasil penelitian terdahulu diatas sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Eitman, Moffet dan Stonehill (2011), Hirt dan Block (2012) dan Bodie, dkk (2014) menurut mereka perusahaan dengan pendapatan dalam denominasi mata uang lokal akan merugi jika nilai dollar naik, sebaliknya pada perusahaan dengan pendapatan dalam

denominasi dollar akan mendapatkan keuntungan yang tinggi jika nilai mata uang lokal anjlok dalam bentuk laba bersih yang ditranslasikan sehingga meningkatkan *Earning per Share* (EPS). Dengan naiknya *Earning per Share* (EPS) perusahaan maka kecenderungan *return* saham akan meningkat.



$H_1$  = Kurs dollar Amerika terhadap dollar Australia berpengaruh positif terhadap return saham mining.

$H_2$  = Kurs dollar Amerika terhadap dollar Australia berpengaruh positif terhadap return saham resources.

### **Pengaruh Suku Bunga Terhadap Return Saham**

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Martinez, Lapena dan Sotos (2015) menemukan pengaruh negatif antara suku bunga dan *return* saham *mining* dan *resources*. Pengaruh yang negatif ini sebagai bentuk ekspektasi pasar jika suku bunga naik maka mempengaruhi fundamental perusahaan akan turun sebagai akibat bengkaknya beban bunga perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Peiro (2016), Nordin bersaudara dan Ismail (2014) dan Sembodo (2014) menurut mereka tingkat bunga yang tinggi menaikkan biaya modal dan investor beralih berinvestasi di deposito karena lebih aman sehingga investor akan terdorong untuk menjual sahamnya.

Keempat hasil penelitian terdahulu diatas sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Horne dan Wachowicz (2013) tingkat suku bunga perbankan mempengaruhi *return* saham *mining* dan *resources*. Mayoritas perusahaan, sebagian besar pembiayaannya diperoleh dari pinjaman jangka pendek ataupun jangka panjang. Menurutnya peningkatan suku bunga hanya akan memberatkan emiten sebab akan menaikkan pembayaran bunga.

$H_3$  = Suku bunga berpengaruh negatif terhadap return saham mining.

$H_4$  = Suku bunga berpengaruh negatif terhadap return saham resources.

### **Pengaruh Harga Minyak Terhadap Return Saham**

Penelitian terdahulu yang dilakukan Ramos dan Veiga (2011) menemukan pengaruh positif harga minyak terhadap *return* saham *mining* dan *resources*. Pengaruh yang positif ini terjadi karena manajer investasi memiliki ekspektasi bahwa perubahan harga minyak berpengaruh terhadap pendapatan, keuntungan, investasi dan aliran kas yang menyebabkan perubahan nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Caporale, Ali dan Spagnolo (2015), menurutnya ketika harga minyak berpengaruh terhadap pendapatan produsen minyak sehingga harga minyak memiliki korelasi positif terhadap *return* saham *mining* dan *resources*. Kedua penelitian diatas tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian Chen dan Lv (2015) dan Tsai (2015), menurut mereka harga minyak berpengaruh kuat terhadap *business life cycle* perusahaan *mining* dan *resources* sehingga harga minyak sebagai *leading indicator* memberi ekspektasi yang positif bagi *return* saham *mining* dan *resources*.

Keempat hasil penelitian terdahulu diatas sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Bodie, dkk (2014), menurutnya meningkatnya harga energi dan komoditas akan mendongkrak harga saham yang berbasis pada sumber daya alam, dan biasanya berimbas kepada saham di industri *mining* dan *resources*. Sehingga *return* saham ini sangat sensitif terhadap berita yang berkaitan dengan fluktuasi harga komoditas dunia seperti harga minyak dunia.

$H_5$  = Harga minyak (WTI) berpengaruh positif terhadap return saham mining.

$H_6$  = Harga minyak (WTI) berpengaruh positif terhadap return saham resources.

### **Pengaruh Indeks Saham Utama Terhadap Return Saham**

Penelitian terdahulu yang dilakukan Rostamy, Hosseini dan Bakhshitanlou (2013) menemukan adanya pengaruh positif antara indeks saham utama terhadap *return* saham *mining* dan *resources*. Pengaruh yang positif ini terjadi karena kenaikan *return* pasar secara umum mengakibatkan meningkatnya ekspektasi investor terhadap kinerja saham sektoral. Sebagai *leading indicator return* indeks pasar di gunakan untuk memprediksi *return* saham yang akan datang.

Hasil penelitian terdahulu diatas sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Frensidy (2010), menurutnya secara intuitif sebagian besar saham bergerak searah dengan

pergerakan indeks. Jika indeks saham utama sebagai indikator pergerakan saham keseluruhan itu naik maka suatu portofolio kemungkinan besar juga akan mengalami kenaikan. Demikian juga jika indeks indeks saham utama sebagai indikator pergerakan saham keseluruhan itu turun, suatu portofolio kemungkinan besar akan mengalami penurunan.

$H_7 =$  Indeks saham utama berpengaruh positif terhadap return saham mining.

$H_8 =$  Indeks saham utama berpengaruh positif terhadap return saham resources.

### **Pengaruh Harga Emas Dunia Terhadap Return Saham**

Penelitian terdahulu yang dilakukan Arouri, Lahiani dan Nguyen (2011) menemukan adanya pengaruh positif antara harga emas dunia terhadap return saham *mining* dan *resources*. Pengaruh yang positif ini terjadi karena diversifikasi portofolio oleh investor ketika harga emas naik, sebagai ekspektasi terhadap kenaikan harga saham emiten *mining* dan *resources*. Penelitian yang dilakukan oleh Ntantanmis dan Zhou (2013) juga menemukan pengaruh positif harga emas dunia terhadap return saham *mining* dan *resources*. Pengaruh ini terjadi karena harga emas sangat relevan terhadap emiten yang memproduksi emas sehingga ketika harga emas naik/turun investor berekspektasi bahwa *return* saham emiten tersebut akan naik/turun.

Hasil penelitian terdahulu diatas sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Hirt dan Block (2012), menurutnya harga emas bergerak berlawanan dengan indeks saham pada umumnya, tetapi bergerak searah dengan saham *mining* dan *resources*. Apabila harga emas naik maka saham *mining* dan *resources* akan naik, sebaliknya jika harga emas turun maka saham *mining* dan *resources* akan turun.

$H_9 =$  Harga emas dunia berpengaruh positif terhadap return saham mining.

$H_{10} =$  Harga emas dunia berpengaruh positif terhadap return saham resources.

H1 = Kurs USD/AUD berpengaruh positif terhadap return saham mining.

H2 = Kurs USD/AUD berpengaruh positif terhadap return saham resources.

H3 = Suku bunga berpengaruh negatif terhadap return saham mining.

H4 = Suku bunga berpengaruh negatif terhadap return saham resources.

H5 = Harga minyak (WTI) berpengaruh positif terhadap return saham mining.

H6 = Harga minyak (WTI) berpengaruh positif terhadap return saham resources.

H7 = Indeks saham utama berpengaruh positif terhadap return saham mining.

H8 = Indeks saham utama berpengaruh positif terhadap return saham resources.

H9 = Harga emas dunia berpengaruh positif terhadap return saham mining.

H10 = Harga emas dunia berpengaruh positif terhadap return saham resources.

## **METODE PENELITIAN**

### **Definisi Operasional Variabel**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham *mining* dan *resources*, variabel bebasnya adalah tingkat kurs

USD/AUD ( $X_1$ ), suku bunga ( $X_2$ ), harga minyak WTI ( $X_3$ ), indeks AORD ( $X_4$ ), harga emas dunia ( $X_5$ ) serta variabel return saham *mining* AXMM ( $Y_1$ ) dan return saham *resources* AXJR ( $Y_2$ ) sebagai variabel terikat. USD/AUD merupakan delta dari kurs USD/AUD, yaitu *currency pair* yang digunakan secara resmi di Australia sebagai ekspor impor dan merupakan lima besar transaksi valas global (*Bank For International Settlements*, 2013). *Interest Rate* merupakan delta dari suku bunga yang ditetapkan oleh Reserve Bank of Australia. WTI merupakan delta dari harga minyak *West Texas Intermediate* yang diperdagangkan di *New York Merchantile Index* (NYMEX) yaitu pasar kontrak berjangka terbesar didunia ([www.oxfordenergy.org](http://www.oxfordenergy.org)).

AORD merupakan delta dari indeks *ASX All Ordinaries*, yaitu indeks saham gabungan dari 479 emiten yang tercatat di *Australia Stock Exchange* ([www.Asx.com.au](http://www.Asx.com.au)). Gd



Merupakan delta dari harga emas dunia yang diperdagangkan di di *New York Merchantile Index* (NYMEX) ([minerals.usgs.gov](http://minerals.usgs.gov)). AXMM merupakan delta dari indeks AXMM (ASX Metals & Mining) yaitu indeks gabungan dari emiten yang memproduksi logam mulia, logam industri dan mineral dan sebagai barometer pergerakan saham *mining* ([www.Asx.com.au](http://www.Asx.com.au)). Variabel ini memiliki lag selama satu bulan dari variabel terikat. Sedangkan AXJR merupakan delta dari indeks AXJR (ASX Resources) yaitu indeks gabungan dari emiten yang memproduksi energi dan logam dan mineral dan sebagai barometer pergerakan saham *resources* ([www.Asx.com.au](http://www.Asx.com.au)). Variabel ini memiliki lag selama satu bulan dari variabel terikat.

### Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh saham *mining* yang ada di Bursa Efek Australia (ASX) yang dinyatakan dalam indeks *ASX Metals and Mining* (AXMM) dan indeks *ASX Resources* (AXJR).

### Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka atau numerik. Metode pengambilan sampel berupa *non random* yang diambil secara bulanan. Alasan digunakannya teknik *sampling* ini adalah karena data diambil secara sistematis dan berupa *time series*. Kurun waktu data *time series* untuk variabel bebas adalah dari Desember 2000-November 2015 sedangkan variabel terikat adalah dari Januari 2001-Desember 2015 (memiliki lag satu bulan dari variabel bebas).

### Jenis Dan Sumber Data

- Jenis data yang digunakan adalah data sekunder (*time series data*).
- Kurun waktu *time series data* adalah 15 tahun atau selama periode (2001-2015).
- Sumber data : [www.investing.com](http://www.investing.com), *Reserve Bank of Australia*, [www.Asx.com.au](http://www.Asx.com.au) serta data pendukung dari [www.tradingeconomics.com](http://www.tradingeconomics.com)

### Metode Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan program *Statistical Package Social Sciences* (SPSS). Kegunaan dari analisis regresi berganda menurut Salvatore (2011) adalah melakukan estimasi terhadap parameter-parameter regresi, bagaimana melakukan uji signifikansi secara statistik, serta bagaimana mengukur, menguji kekuatan, dan menjelaskan seluruh variabel *explanatory* dari regresi secara keseluruhan.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolinearitas

Menurut Lind, Marchal dan Wathen (2012) multikolinearitas adalah suatu kondisi yang terjadi dalam analisis regresi berganda jika variabel-variabel bebasnya saling berkorelasi. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi dan memeriksa nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas adalah suatu pengujian yang bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik plot dan uji glejser.

#### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) uji autokorelasi adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Autokorelasi ini muncul karena observasi yang berurutan

sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji durbin watson dan *run test*.

#### 4. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) agar dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal maka dibutuhkan suatu uji normalitas. Jika sebuah observasi tidak lolos uji ini maka bisa dipastikan data tersebut bersifat tumpang tindih dan menyebabkan lebih dari dua proses, data tidak urut serta data memiliki slope terlalu ekstrim. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji grafik dan Kolmogorov-Smirnov.

#### Analisis Regresi Berganda

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian adalah *return* saham *mining* AXMM ( $Y_1$ ) dan *return* saham *resources* AXJR ( $Y_2$ ) sedangkan variabel bebasnya adalah kurs ( $X_1$ ), suku bunga ( $X_2$ ), harga minyak ( $X_3$ ),  $\Delta$  indeks saham utama AORD ( $X_4$ ) dan  $\Delta$  harga emas ( $X_5$ ). Pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat didalam model regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$
$$Y_2 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

#### Pengujian Hipotesis

##### 1. Pengujian secara parsial (uji t)

Menurut Ghozali, (2011) untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat diperlukan uji t. Dalam uji t interpretasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan melihat signifikansi t pada alpha 5% (0,05) serta membandingkan t hasil perhitungan statistik dengan t tabel.

##### 2. Pengujian secara simultan (uji F)

Menurut Ghozali, (2011) untuk melihat pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat diperlukan uji serentak atau uji F. Untuk menginterpretasikan hasil uji F pada program SPSS dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel atau dengan melihat signifikansi F pada alpha 5% (0,05).

##### 3. Analisa Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Analisa koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui tingkat kekuatan variasi variabel bebas pada model dapat menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bernilai antara  $0 < R^2 < 1$ . Kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan semua informasi untuk memprediksi variasi variable terikat dikatakan sangat kuat apabila jika nilai  $R^2$ nya mendekati satu (Ghozali, 2011).

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Sampel Penelitian

Deskripsi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Deskripsi Sampel Penelitian**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EXC_USDAUD	180	-,0940	,1890	-,000409	,0392412
INT_AUS	180	-,2350	,0830	-,005439	,0401692
WTI	180	-,3260	,2970	,007770	,0918878
RET_AORD	180	-,1400	,0760	,003655	,0383877
GOLD	180	-,1800	,1390	,008969	,0513888
Valid N (listwise)	180				

Sumber : SPSS, 2001-2015 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1 terlihat pergerakan kelima variabel tersebut beragam. Bila dilihat berdasarkan *spread*/lebar-nya, pergerakan harga minyak WTI merupakan yang paling fluktuatif dengan *spread*/lebar sebesar 0,616 sedangkan pergerakan indeks AORD merupakan yang paling rendah fluktuasinya dengan *spread*/lebar sebesar 0,216. Bila dilihat berdasarkan pergerakan rata-rata/ mean,  $\Delta$  (delta) kurs USD/AUD dan suku bunga cenderung negatif (turun) sebaliknya pergerakan harga minyak WTI, indeks AORD, serta harga emas dunia cenderung positif (naik).

Setelah diketahui deskripsi dari masing-masing variabel bebas maka akan dibahas deskripsi mengenai variabel terikat. Variabel terikat terdiri atas dua indeks dari sektor yang berbeda, kedua variabel tersebut antara lain:

**Tabel 2**  
**Deskripsi Variabel Terikat**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RET_AXMM	180	-,1926	,1784	,005297	,0677499
RET_AXJR	180	-,1762	,1629	,005296	,0630676
Valid N (listwise)	180				

Sumber : SPSS, 2001-2015 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa selama 180 bulan pengamatan, diperoleh rata-rata yang positif untuk semua indeks saham. Dari pengamatan tersebut menunjukkan indeks *ASX Metals & Mining* (AXMM) memiliki *mean*  $\Delta$  (delta) dan fluktuasi (selisih nilai maksimum dan minimum) yang lebih besar dari indeks *ASX Resources* (AXJR).

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pengujian analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah:

1. Pengujian Multikolinearitas  
Berdasarkan hasil statistik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, terbukti dari koefisien korelasi keseluruhan variabel bebas dibawah 0,5, nilai *Tolerance* yang diatas 0,1 dan nilai VIF yang dibawah 10.
2. Evaluasi Heteroskedastisitas  
Berdasarkan hasil statistik tidak terjadi heteroskedastisitas, terbukti dari grafik *scatterplot* yang tersebar bebas dan dalam uji *glejser* tidak ada yang signifikan terjadi heteroskedastisitas.
3. Evaluasi Autokorelasi  
Berdasarkan hasil statistik tidak terjadi autokorelasi, terbukti dari nilai *runs test* yang tidak signifikan pada probabilitas 0,05.
4. Evaluasi Normalitas  
Berdasarkan hasil statistik tidak terjadi normalitas, terbukti dari grafik P-P Plot yang searah dengan garis diagonal dan nilai *K-G test* yang tidak signifikan pada probabilitas 0,05.

### **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada nilai t statistik, t tabel, nilai F dan  $R^2$  sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Pengujian Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,004	,003		-1,149	,252		
EXC_USDAUD	,198	,115	,114	1,716	,088	,551	1,814
INT_AUS	-,155	,085	-,092	-1,824	,070	,962	1,040
WTI	,182	,042	,247	4,353	,000	,762	1,312
RET_AORD	1,164	,103	,660	11,312	,000	,722	1,386
GOLD	,320	,073	,243	4,413	,000	,810	1,234

a. Dependent Variable: RET\_AXMM

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,003	,003		-1,082	,281		
EXC_USDAUD	,180	,101	,112	1,789	,075	,551	1,814
INT_AUS	-,152	,074	-,097	-2,047	,042	,962	1,040
WTI	,199	,037	,290	5,439	,000	,762	1,312
RET_AORD	1,128	,090	,687	12,547	,000	,722	1,386
GOLD	,242	,063	,197	3,816	,000	,810	1,234

a. Dependent Variable: RET\_AXJR

Sumber : SPSS, 2001-2015 (data diolah)

$$RET\_AXMM = -0,004 + 0,198 EXC\_USDAUD - 0,155 INT\_AUS + 0,182 WTI + 1,164 RET\_AORD + 0,320 GOLD + 0,003$$

$$RET\_AXJR = -0,003 + 0,180 EXC\_USDAUD - 0,152 INT\_AUS + 0,199 WTI + 1,128 RET\_AORD + 0,242 GOLD + 0,003$$

**Tabel 3**  
**Uji F dan R<sup>2</sup>**

SIMULTAN	F	Sig.	R	R <sup>2</sup>	Adj R <sup>2</sup>
AXMM	46,720	,000 <sup>b</sup>	,757 <sup>a</sup>	,573	,561
AXJR	57,726	,000 <sup>b</sup>	,790 <sup>a</sup>	,624	,613

Sumber : SPSS, 2001-2015 (data diolah)

### Interpretasi Hasil

Berdasarkan hasil pengujian dan analisa dengan menggunakan regresi berganda yang telah dilakukan sebelumnya, Berikut akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel kurs USD/AUD, suku bunga, harga minyak WTI, Indeks AORD dan harga emas dunia terhadap *return* saham *mining* dan *resources*.

#### H<sub>1</sub>: Pengaruh Kurs Terhadap Return Saham Mining

Hasil perhitungan statistik tersebut menunjukkan investor mengabaikan faktor kurs USD/AUD dalam keputusan membeli/menjual saham *mining* sehingga *return* saham *mining* tidak dipengaruhi oleh kurs USD/AUD. Hasil tersebut bertentangan dengan teori yang dijelaskan oleh Hirt dan Block (2012) dan jurnal-jurnal yang di-publish oleh Ramos dan Veiga (2011) serta Kal dan Arslaner bersaudara (2014). Menurut teori dan jurnal-jurnal tersebut kurs USD memiliki pengaruh yang positif terhadap kenaikan *return* saham *resources* (AXJR) karena perusahaan pertambangan pendapatannya dalam denominasi



dollar dan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi jika nilai mata uang lokal anjlok sehingga profitabilitasnya meningkat dan pada akhirnya harga sahamnya akan naik.

**H<sub>2</sub>: Pengaruh Kurs Terhadap Return Saham Resources**

Hasil perhitungan statistik tersebut menunjukkan investor mengabaikan faktor kurs USD/AUD dalam keputusan membeli/menjual saham *resources* sehingga *return* saham *resources* tidak dipengaruhi oleh kurs USD/AUD. Hasil tersebut bertentangan dengan teori yang dijelaskan oleh Hirt dan Block (2012) dan jurnal-jurnal yang di-*publish* oleh Ramos dan Veiga (2011) serta Kal dan Arslaner bersaudara (2014). Menurut teori dan jurnal-jurnal tersebut kurs USD memiliki pengaruh yang positif terhadap kenaikan *return* saham *resources* (AXJR) karena perusahaan pertambangan pendapatannya dalam denominasi dollar dan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi jika nilai mata uang lokal anjlok sehingga profitabilitasnya meningkat dan pada akhirnya harga sahamnya akan naik.

**H<sub>3</sub>: Pengaruh Suku Bunga Terhadap Return Saham Mining**

Hasil perhitungan statistik tersebut menunjukkan investor mengabaikan suku bunga, investor tidak terlalu memikirkan perubahan suku bunga maupun membuat estimasi terhadap risiko obligasi sehingga dalam pasar modal Australia *return* saham *mining* tidak dipengaruhi oleh perubahan suku bunga. Hasil tersebut bertentangan dengan teori yang dijelaskan Francis (1991) dan jurnal-jurnal yang di-*publish* oleh Martinez, Lapena dan Sotos (2015), Peiro (2015), Nordin bersaudara dan Ismail (2014) dan Sembodo (2014). Menurut teori dan jurnal-jurnal tersebut suku bunga berpengaruh negatif karena peningkatan suku bunga hanya akan memberatkan emiten sebab akan menaikkan pembayaran bunga sehingga profitabilitas turun dan harga saham dihargai rendah.

**H<sub>4</sub>: Pengaruh Suku Bunga Terhadap Return Saham Resources**

Hasil perhitungan statistik tersebut menunjukkan investor memperhatikan suku bunga dan melakukan estimasi terhadap risiko obligasi sehingga dalam pasar modal Australia *return* saham *resources* dipengaruhi oleh perubahan suku bunga. Pengaruh suku bunga yang negatif terhadap *return* saham *resources* tersebut konsisten dengan teori yang dijelaskan oleh Francis (1991) dan jurnal-jurnal yang di-*publish* oleh Martinez, Lapena dan Sotos (2015), Peiro (2015), Nordin bersaudara dan Ismail (2014) dan Sembodo (2014). Menurut teori dan jurnal-jurnal tersebut suku bunga berpengaruh negatif karena peningkatan suku bunga hanya akan memberatkan emiten sebab akan menaikkan pembayaran bunga sehingga profitabilitas turun dan harga saham dihargai rendah.

**H<sub>5</sub>: Pengaruh Harga Minyak Terhadap Return Saham Mining**

Hasil perhitungan statistik tersebut menunjukkan investor memperhatikan setiap perubahan harga minyak. Harga minyak berpengaruh terhadap *return* saham *mining*, sehingga setiap pergerakan harga minyak akan mempengaruhi keputusan investor dalam membeli/menjual saham *mining*. Pengaruh harga minyak yang positif terhadap *return* saham *mining* tersebut konsisten dengan teori yang dijelaskan oleh Horne dan Wachowicz (2013) dan jurnal-jurnal yang di-*publish* oleh Rostamy, Hosseini dan Bakhshitanlou (2013), Kang, Ratti dan Yoon (2015) dan Huang, dkk (2015). Menurut teori dan jurnal-jurnal harga minyak tersebut berpengaruh positif karena fundamental perusahaan *mining* tergantung pada harga minyak sebab pendapatan usahanya dalam bentuk komoditas minyak dan produk substitusinya.

**H<sub>6</sub>: Pengaruh Harga Minyak Terhadap Return Saham Resources**

Hasil perhitungan statistik tersebut menunjukkan investor memperhatikan setiap perubahan harga minyak. Harga minyak berpengaruh terhadap *return* saham *resources*, sehingga setiap pergerakan harga minyak akan mempengaruhi keputusan investor dalam membeli/menjual saham *resources*. Pengaruh harga minyak yang positif terhadap *return* saham *resources* tersebut konsisten dengan teori yang dijelaskan oleh Horne dan Wachowicz (2013) dan jurnal-jurnal yang di-*publish* oleh Rostamy, Hosseini dan Bakhshitanlou (2013), Kang, Ratti dan Yoon (2015) dan Huang, dkk (2015). Menurut teori dan jurnal-jurnal harga minyak tersebut berpengaruh positif karena fundamental

perusahaan *resources* tergantung pada harga minyak sebab pendapatan usahanya dalam bentuk komoditas minyak dan produk substitusinya.

**H<sub>7</sub>: Pengaruh Indeks Saham Utama Terhadap Return Saham Mining**

Hasil perhitungan statistik tersebut menunjukkan indeks AORD mempengaruhi estimasi investor dan psikologis investor, dimana tren indeks AORD yang positif/negatif pada periode t-1 berpengaruh pada return saham *mining* pada periode t. Pengaruh indeks saham utama Australia *All Ordinaries* (AORD) yang positif terhadap *return* saham *mining* tersebut konsisten dengan teori yang dijelaskan oleh Frensidy (2010) dan jurnal yang di-*publish* oleh Liao dan Chou (2013). Menurut teori dan jurnal-jurnal indeks saham utama Australia *All Ordinaries* (AORD) tersebut berpengaruh positif karena secara intuitif sebagian besar saham bergerak searah dengan pergerakan indeks. Jika indeks indikator itu naik, suatu portofolio kemungkinan besar juga akan mengalami kenaikan.

**H<sub>8</sub>: Pengaruh Indeks Saham Utama Terhadap Return Saham Resources**

Hasil perhitungan statistik tersebut menunjukkan indeks AORD mempengaruhi estimasi investor dan psikologis investor, dimana tren indeks AORD yang positif/negatif pada periode t-1 berpengaruh pada return saham *resources* pada periode t. Pengaruh indeks saham utama Australia *All Ordinaries* (AORD) yang positif terhadap *return* saham *resources* tersebut konsisten dengan teori yang dijelaskan oleh Frensidy (2010) dan jurnal yang di-*publish* oleh Liao dan Chou (2013). Menurut teori dan jurnal-jurnal indeks saham utama Australia *All Ordinaries* (AORD) tersebut berpengaruh positif karena secara intuitif sebagian besar saham bergerak searah dengan pergerakan indeks. Jika indeks indikator itu naik, suatu portofolio kemungkinan besar juga akan mengalami kenaikan.

**H<sub>9</sub>: Pengaruh Harga Emas Dunia Terhadap Return Saham Mining**

Hasil perhitungan statistik tersebut menunjukkan *return* emas dunia pada periode t-1 berpengaruh positif terhadap *return* saham *mining* pada periode t. Hal ini menunjukkan bahwa saham *mining* dapat dijadikan instrumen diversifikasi ketika harga emas dunia cenderung naik. Investor menganggap perubahan harga emas dunia, dapat berimplikasi pada kenaikan/penurunan *return* saham *mining*. Oleh karena itu investor memperhitungkan segala kemungkinan gejolak harga emas dunia. Pengaruh harga emas yang positif terhadap *return* saham *mining* tersebut konsisten dengan teori yang dijelaskan oleh Hirt dan Block (2012) dan jurnal-jurnal yang di-*publish* oleh Baur dan Lucey (2006) serta Monjabez dan Shakerian (2014). Menurut teori dan jurnal-jurnal harga emas tersebut berpengaruh secara positif karena perusahaan *mining* pendapatan utamanya dalam eksplorasi dan penjualan emas sehingga sangat sensitif terhadap perkembangan harga emas dunia. Apabila harga emas turun maka harga saham emiten *mining* akan turun, sebaliknya apabila harga emas dunia naik maka *return* saham *mining* akan naik.

**H<sub>10</sub>: Pengaruh Harga Emas Dunia Terhadap Return Saham Resources**

Hasil perhitungan statistik tersebut menunjukkan *return* emas dunia pada periode t-1 berpengaruh positif terhadap *return* saham *resources* pada periode t. Hal ini menunjukkan bahwa saham *mining* dapat dijadikan instrumen diversifikasi ketika harga emas dunia cenderung naik. Investor menganggap perubahan harga emas dunia, dapat berimplikasi pada kenaikan/penurunan *return* saham *resources*. Oleh karena itu investor memperhitungkan segala kemungkinan gejolak harga emas dunia. Pengaruh harga emas yang positif terhadap *return* saham *resources* tersebut konsisten dengan teori yang dijelaskan oleh Hirt dan Block (2012) dan jurnal-jurnal yang di-*publish* oleh Baur dan Lucey (2006) serta Monjabez dan Shakerian (2014). Menurut teori dan jurnal-jurnal harga emas tersebut berpengaruh secara positif karena perusahaan *resources* pendapatan utamanya dalam eksplorasi dan penjualan emas sehingga sangat sensitif terhadap perkembangan harga emas dunia. Apabila harga emas turun maka harga saham emiten *resources* akan turun, sebaliknya apabila harga emas dunia naik maka *return* saham *resources* akan naik.



### Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil-hasil sebagai berikut:

1. Kurs USD/AUD tidak berpengaruh terhadap *return* saham *mining*.
2. Kurs USD/AUD tidak berpengaruh terhadap *return* saham *resources*.
3. Suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham *mining*.
4. Suku bunga berpengaruh negatif terhadap *return* saham *resources*.
5. Harga minyak (WTI) berpengaruh positif terhadap *return* saham *mining*.
6. Harga minyak (WTI) berpengaruh positif terhadap *return* saham *resources*.
7. Indeks saham utama ASX *All Ordinaries* (AORD) berpengaruh positif terhadap *return* saham *mining*.
8. Indeks saham utama ASX *All Ordinaries* (AORD) berpengaruh positif terhadap *return* saham *resources*.
9. Harga emas dunia berpengaruh positif terhadap *return* saham *mining*.
10. Harga emas dunia berpengaruh positif terhadap *return* saham *resources*.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain:

Kelima variabel (kurs USD/AUD, suku bunga, harga minyak WTI, indeks AORD dan harga emas dunia) dapat menjelaskan sebesar 56,1% *return* saham *mining* dan 61,3% *return* saham *resources*, sehingga 43,9% *return* saham *mining* dan 39,7% *return* saham *resources* dapat dijelaskan oleh variabel lain, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Hasan dan Ratti (2014) *return* saham *mining* dan *resources* juga dipengaruhi oleh harga batubara, sebab perusahaan *mining* dan *resources* di Australia kebanyakan emiten batubara, sehingga sangat rentan terhadap perubahan harga batu bara dunia. Selain harga batubara dunia, faktor inflasi juga berpengaruh *return* saham *mining* dan *resources*, menurut penelitian Geetha, dkk (2011), inflasi berpengaruh terhadap kenaikan harga energi dan komoditas, ketika harganya naik tentunya pendapatan perusahaan *mining* dan *resources* akan meningkat.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapat saran terhadap pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, antara lain:

#### a. Saran Untuk Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diajukan sebagai referensi penelitian apakah *leading* indikator pada *business life cycle* seperti kurs USD, suku bunga dan harga minyak WTI, indeks saham utama dan harga emas dunia dapat mempengaruhi *return* saham *mining* dan *resources*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut secara simultan dapat menjelaskan sebesar 56,1% *return* saham *mining* dan 61,3% *return* saham *resources*, sehingga 43,9% *return* saham *mining* dan 38,7% *return* saham *resources* dapat dijelaskan oleh variabel lain. Oleh karena itu penelitian yang akan datang disarankan untuk menambahkan variabel lain guna menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham *mining* dan *resources* di ASX.

#### b. Saran Bagi Pelaku Pasar

Hasil penelitian ini memiliki implikasi pada pelaku pasar terutama berkaitan dengan kebijakan investasi, antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan suku bunga berpengaruh negatif terhadap *return* saham *resources*, sehingga investor yang berinvestasi di pasar modal Australia harus menjual saham-saham sektor *resources* ketika suku bunga meningkat agar tidak terjadi *loss*.



2. Hasil penelitian menunjukkan harga minyak WTI, indeks AORD dan harga emas dunia berpengaruh positif terhadap *return* saham *mining* dan *resources*, sehingga investor yang berinvestasi di pasar modal Australia harus mengoptimalkan pembelian terhadap saham-saham sektor *mining* dan *resources* ketika harga minyak WTI, indeks AORD dan harga emas dunia meningkat untuk memaksimalkan *return* saham.

## REFERENSI

- Arouri Mohamed El Hedi, Amine Lahiani Dan Duc Khuong Nguyen. 2013. “*World Gold Prices And Stock Returns In China: Insights For Hedging And Diversification Strategies*”. pp.1-21. Diakses 16 Januari 2016, dari <https://hal.archives-ouvertes.fr>.
- Baur, Dirk dan Brian Lucey. 2006. “*Is Gold a Hedge or a Safe Haven? An Analysis of Stocks, Bonds and Gold*”, No. 198, pp. 1-31, Diakses 16 Januari 2016, dari <https://www.tcd.ie>.
- Bodie, dkk. 2014. *Investments*. Singapore: Mc Graw-Hill Education.
- Bursa Efek Indonesia. 2016. “Laporan Kapitalisasi pasar IHSG”. [https:// www.idx.co.id](https://www.idx.co.id), diakses pada 20 Januari 2016.
- Caporale, Guglielmo Maria, Faek Menla Ali dan Nicola Spagnolo. 2015. “*Oil Price Uncertainty and Sectoral Stock Returns in China: A Time-Varying Approach*”, *China Economic Review*, Vol. 34, pp. 311-321, Diakses 10 Desember 2015, dari <https://www.sciencedirect.com>.
- Chen, Qian dan Xin Lv. 2015. “*The Extreme-Value Dependence Between The Crude Oil Price and Chinese Stock Markets*”, *International Review Of Economics And Finance*, Vol. 39, pp. 121-132, Diakses 10 Desember 2015, dari <https://www.sciencedirect.com>.
- Cho, Jin-Wan, dkk. 2016. “*Flight-To-Quality And Correlation Between Currency and Stock Returns*”, *Journal of Banking & Finance*, Vol. 62, pp. 191-212, Diakses 10 Desember 2015, dari <https://www.sciencedirect.com>.
- Eitman, David K, Arthur Stonehill dan Moffet. 2010. *Manajemen Keuangan Multinasional*. Jakarta: Erlangga.
- Francis, Clark Jack. 1991. *Investments: Analysis and Management*. Singapore: Mc Graw-Hill Book Co.
- Frensidy, Budi. 2010. *Matematika Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hierschey, Mark dan John Nofsinger. 2008. *Investments*. New York: Mc Graw-Hills Companies.
- Hirt, A Geoffrey dan Stanley Block. 2012. *Investments*. New York: Mc Graw-Hills Companies.



- Horne, James C Van dan John M Wchowicz Jr. 2013. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Huang, Shupei, dkk. 2015. “*Identifying The Multiscale Impacts Of Crude Oil Price Shockson The Stock Market in China at The Sector Level*” *PhysicaA*, Vol. 434, pp. 13-24, Diakses 10 Desember 2015, dari <https://www.sciencedirect.com>.
- Huang, Wanling, Andre Varella Mollick dan Khoa Huu Nguyen. 2015. “*U.S. Stock Markets And The Role Of Real Interest Rates*”, *The Quarterly Review of Economics and Finance*, n.p, Diakses 10 Desember 2015, dari <https://www.sciencedirect.com>.
- Investing. 2016. “Informasi Harga Emas ”. [https:// www.investing.com](https://www.investing.com), diakses pada 20 Januari 2016.
- \_\_\_\_\_. 2016. “Informasi Harga Minyak”. [https:// www.investing.com](https://www.investing.com), diakses pada 20 Januari 2016.
- \_\_\_\_\_. 2016. “Informasi Indeks ASX All Ordinaries AORD”. [https:// www.investing.com](https://www.investing.com), diakses pada 20 Januari 2016.
- \_\_\_\_\_. 2016. “Informasi Indeks ASX Metals & Mining (AXMM)”. [https:// www.investing.com](https://www.investing.com), diakses pada 20 Januari 2016.
- \_\_\_\_\_. 2016. “Informasi Indeks ASX Resources (AXJR) ”. [https:// www.investing.com](https://www.investing.com), diakses pada 20 Januari 2016.
- \_\_\_\_\_. 2016. “Informasi Kurs USD/AUD”. [https:// www.investing.com](https://www.investing.com), diakses pada 20 Januari 2016.
- Kal, Hilmi Suleyman, Ferhat Arslaner dan Nuran Arslaner. 2015. “*The Dynamic Relationship Between Stock, Bond And Foreign Exchange Markets*”, *Economic System*, n.p, Diakses 10 Desember 2015, dari <https://www.sciencedirect.com>.
- Kang, Wensheng, Ronald A. Ratti dan Kyung Hwan Yoon. 2015. “*The Impact of Oil Price Shocks on The Stock Market Return and Volatility Relationship*”, *Journal of International Financial Markets, Institutions & Money*, Vol. 34, pp. 41-54, Diakses 10 Desember 2015, dari [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com).
- Liao, Shu-Hsien dan Shan-Yuan Chou. 2013. “*Data Mining Investigation Of Co-Movements On The Taiwan And China Stock Markets For Future Investment Portfolio*”, *Expert Systems with Applications*, Vol. 40, pp. 1543-1554, Diakses 10 Desember 2015, dari [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com).
- Lind, Douglas A, William G. Marchal dan Samuel A. Wathen. 2012. Teknik-Teknik Statika dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global. Jakarta: Salemba Empat.
- Martínez, Pablo Moya, Roman Ferrer Lapena dan Francisco Escribano-Sotos. 2015. “*Interest Rate Changes and Stock Returns In Spain: A Wavelet Analysis*”, *Business Research Quarterly*, Vol. 18, pp. 95-110, Diakses 10 Desember 2015, dari <https://www.sciencedirect.com>.
- Monjazez, Mohammadreza dan Maryam Sadat Shakerian. 2014. “*The Effects Of Gold Price And Oil Price On Stock Returns Of The Banks In Iran*”, *Arabian Journal of*



- Business and Management Review (OMAN Chapter) Vol. 3, No.9, Diakses 16 Januari 2016, dari <https://www.arabianjbm.com>
- Nordin, Norhafiza, Sabariah Nordin dan Rusmawati Ismail. 2014. *“The Impact Of Commodity Prices, Interest Rate And Exchange Rate On Stock Market Performance: An Empirical Analysis From Malaysia”*, Malaysian Management Journal Vol. 18, pp. 39-52, Diakses 16 Januari 2016, dari [mmj.uum.edu](http://mmj.uum.edu).
- Ntantamis, Christos dan Jun Zhou. 2013. *Bull And Bear Markets In Commodity Prices And Commodity Stocks: Is There A Relation?”*, n.p, Diakses 16 Januari 2016, dari <https://www.hillsdaleinv.com>.
- Oxford Energy. 2011. *“Laporan Kinerja minyak WTI dan Brent”*. <https://www.oxfordenergy.org>, diakses pada 20 Januari 2016.
- Peiro, Amado. 2016. *“Stock Prices and Macroeconomic Factors: Some European Evidence”*, International Review of Economics and Finance, Vol. 41, pp. 287–294, Diakses 10 Desember 2015, dari <https://www.sciencedirect.com>.
- Ramos, Sofia B dan Helena Veiga. 2011. *“Risk Factors In Oil And Gas Industry Returns: International Evidence*, Energy Economics, Vol. 33, pp. 525–542, Diakses 10 Desember 2015, dari <https://www.sciencedirect.com>.
- Reserve Bank of Australia. 2016. *“Laporan Suku Bunga Australia”*. <https://www.rba.gov.au>, diakses pada 20 Januari 2016.
- Rostamy, Ali Asghar Anvary, Ghasem Hosseini dan Farideh Bakhshitanlou. 2013. *“Oil Price, Exchange Rate, Interest Rate, and Market Return Relationships With Industries Stock Returns: Evidence From Iranian Stock Exchange”*, Research and Applications in Economics Vol. 1, Iss. 1, Diakses 10 Desember 2015, dari <https://seipub.org/rae>.
- Salvatore, Dominick. 2003. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sembodo, Bayu Seto. 2014. *“Analisa Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Nilai Tukar Rupiah, dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan Di BEI (Periode Pengamatan Tahun 2008–2012)”*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- The Statistics Portal. 2016. *“Data dan Fakta Tambang di Dunia”*. <https://www.statista.com>, diakses pada 20 Januari 2016.
- Trading Economics Statistics Portal. *“Laporan Suku Bunga Australia”*. <https://www.tradingeconomics.com>, diakses pada 20 Januari 2016.
- Tsai, Chun-Li. 2015. *“How Do U.S. Stock Returns Respond Differently to Oil Price Shocks Pre-Crisis, Within The Financial Crisis, and Post-Crisis”*, Energy Economics, Vol. 50, pp. 47–62, Diakses 10 Desember 2015, dari <https://www.sciencedirect.com>.
- U.S. Department of the Interior dan U.S. Geological Survey. 2011. *“Mineral Commodity Summaries”*. <https://minerals.usgs.gov/minerals>, diakses pada 20 Januari 2016.